

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKN 12 SURABAYA

Nur Asyha Fauziah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: nur.17010014077@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Youtube merupakan salah satu media sosial untuk berbagi macam edukasi pembelajaran bagi dunia pendidikan dengan memberikan berbagai metode pembelajaran dalam bermedia social termasuk menshare banyaknya video dan bahkan edukasi vlogger lainnya yang saat ini sudah meningkat tinggi dalam dunia sosial media bahkan saat ini youtube sudah memiliki peringkat banyak fitur seperti ivlogger dan juga menguploade segala hal terutama berbagi pengalaman dari rana pendidikan sendiri. Sedangkan Menurut Hamzah B.Uno (2011:23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku,pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari penggunaan media sosial youtube dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian korelasional dengan tehnik analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah SMKN 12 Surabaya dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII - DKV. Teknik pengumpulan data dilakukan ini dengan proses menyebar angket melalui google form. Dalam analisis didapati hasil nilai signifikansi dari media sosial youtube adalah 0,273 lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,273 > 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti "Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa".

Kata Kunci: Media Sosial,YouTube,Motivasi Belajar,Siswa SMKN 12,Tujuan,Korelasional.

Abstract

Social media is an online medium, with its users being able to easily participate, share, and create content including blogs, social networks, wikis, forums and virtual worlds. Youtube is one of the social media to share various kinds of learning education for the world of education by providing various learning methods in social media including sharing many videos and even other vlogger education which is currently increasing high in the world of social media even now YouTube already has a rating of many features. like ivlogger and also uploading everything, especially sharing experiences from the shutter of education itself. Meanwhile, according to Hamzah B. Uno (2011: 23) the nature of learning motivation is internal and external encouragement for students who are learning to make changes in behavior, in general with several indicators or supporting elements. This learning motivation has a big role in a person's success in learning. The purpose of this study was to examine the effect of the use of YouTube social media on student learning motivation. This research was conducted using correlational research with data analysis techniques. The population in this study was SMKN 12 Surabaya and the samples in this study were students of class XII - DKV. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires through the google form. In the analysis, it was found that the significance value of youtube social media was 0.273, which is greater than the probability of 0.05 ($0.273 > 0.050$), so it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means "There is No Effect of Using Youtube Social Media on Student Learning Motivation".

Keywords: Social Media, YouTube, Learning Motivation, SMKN 12 Students, Goals, Correlation

PENDAHULUAN

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya agar lebih bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instragam, Twitter, Facebook, Youtube, dan lain-lain. Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain, tetapi juga bisa untuk mencari tahu perkembangan segala sesuatu, untuk berbagi informasi maupun untuk mengikuti salah satu yang menjadi trend yang saat ini sedang ramai di perbincangkan yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri.

Pengguna media sosial yang berbasis internet ini mengalami peningkatan yang cukup fantastis. Hootsuite dan Wearesocial merilis jumlah pengguna internet Januari 2018, sejumlah 4,021 miliar orang atau 53 persen dari 7,593 miliar total jumlah penduduk dunia khususnya di berbagai kalangan terutama dari kalangan remaja. Pengguna sosial media aktif sejumlah 3,196 miliar orang dalam hitungan jam dalam sehari saja, dan pengguna smartphone sendiri sejumlah 5,135 miliar orang atau 68 persen dari populasi. Data tersebut menunjukkan jika terdapat 50 juta pengguna aktif youtube dalam perbulannya dari total 146 juta pengakses internet diIndonesia. Dari kisaran yang terdapat dalam penelitzn ini yang di sertakan dari beberapa jumlah terbanyak yaitu remaja active dalam menggunakan media social. Dalam sehari, manusia di dunia khususnya di Indonesia bisa mengakses youtube dengan durasi 42,4 menit. Durasi waktu tersebut meningkat 155% dalam pertumbuhan dari waktu menonton ditahun sebelumnya. Sementara, 75% dari grafiknya yang juga berasal dari seluler. Wojcicki mengatakan kini Youtube telah memiliki 1,8 miliar pengguna terdaftar atau yang login setiap bulannya. Angka tersebut tidak termasuk bagi pengguna yang menonton video tanpa mendaftar akun. Hal tersebut telah memberi kjelasan jika terdapat beberapa pengguna yang di lakukan dengan setiap peningkatan yang tinggi dalam pengguna terutama di kalangan remaja (pelajar).

Sosial media merupakan sebuah platform online

untuk berkomunikasi maupun berinteraksi secara jauh tanpa terbatas dengan berbagai ruang dan waktu. Sosial media yang sering digunakan oleh setiap orang salah satunya youtube. Youtube merupakan salah satu media sosial untuk berbagi macam edukasi pembelajaran bagi dunia pendidikan dengan memberikan berbagai metode pembelajaran dalam bermedia social termasuk menshare banyaknya video dan bahkan edukasi vloger lainnya yang saat ini sudah meningkat tinggi dalam dunia sosial media bahkan saat ini youtube sudah memiliki peringkat banyak fitur seperti vloger dan juga menguplode segala hal terutama berbagi pengalaman dari rana pendidikan sendiri. Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat,menonton dan berbagi klip video secara gratis. Youtube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (world wideweb) dari “read only web” ke “read write web” (Wilson, 2015:10), yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya dalam keadaan ketika intrnet menyediakan saranabagipenggunanya untuk membuat danmembagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. (Wilson, 2015:11) menemukan bhawa video dapat menginspirasi sekaligus mengaktifkan siswa ketika video tersebut di integrasikan kedalam aktivitas pembelajar yang berpusat padasiswa, yakni meningkatkan motivasi ,memperkaya kemampuan komunkasi, dan menambah rata-rata nilai. Mereka menemukan bahwa banyak kegunaan video untuk pembelajaran seperti catatan harian video, stimulasi, dan urutan pembelajaran.Terdapat banyak kegunaan video yang dapat dengan mudah dibawa kedalam ruang kelas dengan teknologi, dengan demikian video tidak lagi semata mata untuk menyajikan, akan tetapi juga untuk membuat jaringan pelajar.

Penggunaan youtube sendiri tentunya memiliki peran maupun pengaruh yang pasti itu sudah sangat tidak awam, kenapa? karena di setiap titik terdapat peran dalam youtube yang memiliki nilai fungsi yang berbeda-beda yaitu mengenai dari segi pandangan positif dan negative terlepas dari itu dari masing-masing personal memiliki sudut pandang yang akan menjadikan pilihat yan tepat dalam pengaruh dan juga keberhasilan dalam bermedia sosialkan yotube.

- a. Dampak Positif : Yotube sendiri memberikan peran yang cukup maksimal dalam dunia pendidikan yang dimana itu bisa membantu siswa dalam lebih mengenal dunia social media serta meningkatkan mutu kualitas yang sudah meningkat dengan adanya keaktifan segi personal yang memadai, serta membantu dalam menjadikan media youtube sebagai sumber belajar, dapat menuangkan segala kreativitas siswa dan juga dapat menjadikan sebagai sumber motivasi dan sumber inspirasi bagi siswa sendiri. Jika setiap oeserta didik

bias mempergunakan dan tidak salah dalam memilih channel di situs youtube sudah dipastikan akan memperoleh manfaat yang lebih banyak.

- b. Dampak Negative : Dalam bermedia social youtube sendiri pasti juga akan di temukan dampak negative yaitu dimana sisi lain yang bebrbeda dalam cara menggunaannya serta melibatkan dampak yang tidak baik seperti adanya hal-hal yang tidak diinginkan atau marak terjadinya salah pemahan anak terhadap video dalam situs yang mungkin tidak sehausnya di tonton,dan juga dalam perkembangan belajar yang justru digunkan sebagai ajang yang kurang pantas .

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan ini salah satunya penggunaan model dan media pembelajaran yang efektif. (Betty Lukiati, Endang suarsini 2016 ; Purnamasari et al. 2015). Pendidik sebagai fasilitas yang harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik (Astra and Wahidah 2017; Hanib and Indriwati 2017; Mayasari et al. 2015). Selain itu, memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik (Irwandani and Juariyah 2016; Kasim and Wahyuni 2018; Sari 2019). Hal tersebut didefinisikan sebagai fenomena yang mengikuti perkembangan zaman dalam era globalisasi yang semakin pesat, maka tidak menutup kemungkinan bahwa teknologi komunikasi dan media sosial tentunya terkena imbas dari perkembangan yang begitu cepat tersebut. Segala bentuk informasi akan mudah diakses kapanpun dan dimanapun melalui smartphone dan laptop atau jejaring lainnya yang terkoneksi dengan jaringan internet (Cahyono, Y.D. 2015:102).

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (dalam Cahyono, A.S. 2016:142), mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi dengan berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran dari sistem user-generated content". Dengan adanya jejaring sosial tersebut maka setiap orang dapat dengan bebas bisa membuat web page pribadi sehingga dapat terhubung satu sama lainnya untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Azzizah, H. (2020:1) menjelaskan bahwa youtube merupakan situs berbagi media (media sharing), yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar". Pada awal perkembangannya, youtube bukanlah situs yang dirancang untuk berbagi video tentang pendidikan, namun setelah berjalannya waktu youtube akan mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mereka pun bisa

meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan pada tahun 2009, yang mana layanan tersebut dapat kita akses melalui (www.youtube.com/edu), (Tohari, H., & Bachri, B. S. 2019:3).

Menurut Kim & W. Frick (dalam Tohari, H., & Bachri, B.S. 2019:2) terdapat perubahan motivasi siswa selama Pembelajaran Online, yakni adanya perubahan motivasi yang positif selama self-directed-learning". Menurut Brown (dalam Tohari, H., & Bachri, B.S. 2019:3) motivasi didefinisikan sebagai dorongan batin, dorongan hati, emosi atau keinginan yang menggerakkan seseorang ke tindakan tertentu. Dengan kata lain motivasi merupakan keinginan yang timbul dalam diri seseorang baik dari batin, hati, ataupun emosi yang menggerakkan seseorang dalam melakukan tindakan tertentu, baik itu tindakan positif ataupun negatif. Menurut Astuti (dalam Tohari, H., & Bachri, B.S. 2019:3) motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar". Siswa yang memiliki motivasi tinggi setiap kali mengikuti pembelajaran besar kemungkinan hasil belajarnya akan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini diperkuat juga dengan pendapat dari Anderson (dalam Tohari, H., & Bachri, B.S. 2019:3) banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa pada hasil belajarnya.

Namun ada beberapa bentuk masalah yang berdampak sangat kurang baik yang dimana waktu mereka hanya terkuras habis dengan melakukan segala aktivitas mereka dengan melakukan hal yang di luar tanggung jawab, contohnya, menurunnya kinerja belajar pada siswa yang menimbulkan dampak yang tidak baik sehingga memicu terjadinya penurunan yang sangat pesat terhadap rendahnya motivasi belajar yang kurang efektif. Ketika yang seharusnya siswa melakukan kegiatan belajar nya terbelengket dengan kegiatan yang lebih menarik dengan bermain social media sehingga respon mereka terhadap ketertarikan mereka dalam memotivasi belajar sedikit kurang stabil. Peran yang diberikan dari pengaruh ini akan semakin terus bertambah jika tidak adanya tindakan oleh bantuan pihak orang tua di rumah dan juga peran guru BK dalam mendidik dan juga memberikan arahan yang khusus. Terdapat beberapa kendala yang menjaganggal dari setiap kriteria dalam bersosial media khususnya dalam menggunakan media youtube yang bersentuhan dengan kehidupan manusia, tetapi dalam dunia pendidikan sendiri cepat sekali berkembang begitu pula yang mempengaruhi setiap siswanya. Menguntungkan bagi setiap siswa yang bisa mempergunakan media tersebut dengan baik dan bahkan banyak hal yang masih berhubungan dengan dunia pendidikan

mereka namun sebaliknya jika suatu tindakan membuat berpengaruh bagi motivasi belajar dan juga ketahanan dalam daya berpikir dan juga pandangan dari asumsi mereka sendiri.

Indonesia telah menjadi suatu Negara yang telah matang dalam memusatkan suatu perkembangan teknologi dalam hal-hal yang berkaitan dengan teknologi akan menjadi suatu pusat utama terutama dimasa pandemic seperti saat ini. Banyak yang mengusulkan bahwa setiap peranan tidak jauh akan melibatkan tenaga pusat dari perkembangan teknologi terutama dalam menggunakan *smartphone*. Hal ini juga tergambar dari penemuan yang telah dikatakan oleh Kotler (2000) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Kehadiran dari situs bermedia sosial ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, khususnya bagi setiap pelajar khususnya di masa pandemic seperti sekarang. Perilaku yang sering di tunjukkan oleh peserta didik saat melakukan aktivitas belajar khususnya di SMA telah memberikan suatu peranan yang mungkin bisa dijadikan suatu edukasi dalam pembelajaran yang dilakukan pada saat mereka belajar serta bermedia sosial dengan baik bahkan dari segi konsentrasi dan juga memperhatikan apapun yang di jelaskan oleh edukasi yang telah diberikan ketika terdapat arahan khusus yang telah disajikan oleh pihak sekolah saat pembelajaran online (*daring*) dilaksanakan. Oleh karena itu terdapat munculnya setiap asumsi-asumsi yang berbeda yang dimana dalam sebuah penelitian ada banyak bentuk pandangan yang berbeda, dimulai dari opsi yang menjadi peranan khusus dan juga simbolis yang dapat menekankan dari pola utama yang mendasari hal tersebut.

Fenomena tersebut saat ini yaitu *youtube* telah menjadi salah satu sarana penting sebagai salah satu keahlian dalam komunikasi serta pembelajaran, yang dimana hal tersebut menunjukkan berbagai banyak manfaat yang telah dikembangkan dalam berbagai kemajuan yang sangat pesat dan signifikan terhadap dunia pendidikan juga dalam bidang ilmu komunikasi. Salah satunya *youtube* ini telah di jadikan media yang bisa memberikan peranan tidak hanya satu kali dalam satu penayangan tapi banyaknya *uploading* dari berbagai pihak yang membantu meningkatkan kestabilannya dalam memberikan rana belajar yang lebih luas. Hal ini juga memicu beberapa ahli menjuluki fenomena tersebut sebagai revolusi komunikasi (Zamroni, 2009). Namun dari penggunaan *youtube* sendiri memberikan peningkatan pada perkembangan teknologi dan komunikasi yang memudahkan seseorang untuk terhubung dengan berbagai informasi sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Melalui perangkat *smartphone* masyarakat dapat melakukan banyak kegiatan

seperti menonton, mencari informasi, menggunakan media sosial (bila terhubung dengan internet).

Hal ini mengakibatkan perilaku mereka (siswa) berubah dimana dulunya ketika menonton harus menggunakan televisi namun saat ini dapat menggunakan *youtube* untuk melihat berbagai video. Dwiningrum (2012) menjelaskan bahwa efek yang dihasilkan dari perkembangan teknologi sudah diakui serta hasilnya bisa dinikmati oleh banyak orang dalam hal kemudahan serta kenyamanan yang disuguhkan. Hal tersebut telah dijelaskan bahwa media sosial yang bermediakan situs *youtube* yang sekarang ini terus meningkat dan terus memberi kemudahan seperti mempermudah kegiatan belajar, meningkatkan kreativitas dan menjadi sumber motivasi serta inspirasi bagi penggunanya akan menjadi salah satu yang sangat penting. Dalam penelitian ini telah di simpulkan dalam teori yang berkesinambungan dari fenomena yang sudah di jelaskan bahkan yang sudah terjadi untuk menjelaskan fenomena ini adalah *Social Media Framework Theory* yang dikemukakan oleh Lynn A. McFarland dan Robert E. Ployhar tUniversity of South Carolina. Teori ini menjelaskan bahwa media sosial memberikan wawasan baru tentang bagaimana media sosial mempengaruhi kognitif, afektif, dan behaviour terdapat bentuk *personality* yang diberikan setiap orang termasuk pada siswa dan juga dalam dunia pendidikan dalam organisasi dan dalam hubungannya dengan konteks organisasi (McFarland dan Ployhart, 2015: 1653). Setiap platform media sosial (*Facebook, Youtube, Instagram*) yang berbeda memiliki karakteristik dan fitur yang berbeda pula sehingga menciptakan peluang dan kendala yang berbeda pada perilaku penggunanya.

Penelitian ini dilakukan guna ingin membuktikan jika terdapat persentase dalam sampel yang saling berkesinambungan serta memberikan suatu metode khusus dalam perkembangan globalisasi saat ini. Dimana media sosial sekarang menjadi sebuah kebutuhan yang bahkan semua manusia menggunakannya serta di dalam dunia pendidikan sendiri peningkatan *social media* terutama *youtube* telah menjadi urgensi dalam dukungan *system* sebagai salah satu sarana yang menunjang. Penelitian ini juga mengambil sampel yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa yang dimana hal tersebut juga berpengaruh tinggi dalam kinerja belajar siswa, secara umum hal seperti ini sudah sering terjadi namun dalam keadaan seperti ini bisa di singgungkan dengan berbagai macam problem yaitu dimana jumlah angka kenaikan yang semakin melonjak tinggi. Namun ada juga pemanfaatan dalam penggunaan media sosial *youtube* yang semakin maju dalam era teknologi yang memberikan kemudahan dalam memberikan sarana dan prasarana yang menunjang.

Media Sosial Youtube

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (*share*) di seluruh penjuru negeri (Baskoro, 2009). *Youtube* merupakan situs sosial media yang sering dipakai serta fenomenal dikalangan masyarakat. Masyarakat menggunakan *youtube* baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial. Menurut Sianipar (2013) *youtube* ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. *Youtube* mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. *Youtube* dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan *youtube* sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan *youtube* dalam kehidupan sehari-hari mereka. *Youtube* memiliki banyak peran yang dapat memberikan informasi-informasi yang berguna kepada setiap individu terutama bagi para peserta didik. Pengaruh yang diberikan oleh media tersebut yaitu ada pengaruh positif yang berguna untuk setiap individu dan juga penting bagi dunia pendidikan khususnya untuk pesertadidik yang dimana mereka dapat menggunakannya sebagai alat menambah pengetahuan. Negatifnya adalah bila digunakan untuk menonton video-video yang tidak berguna dandapat merusak moral bila tidak dibatasi penggunaannya. *Youtube* memungkinkan juga untuk belajar jarak jauh dan memudahkan pembelajaran secara online terutama di era digital saat ini. Seperti yang dikatakan oleh Adib (2011), bahwa semakin maju dan berkembangnya suatu kebudayaan, maka semakin maju pula teknologi yang digunakan.

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rohani. Menurut Mc.Donald (Oemar Hamalik, 2011:106), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Sardiman A.M (2010:75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar secara efektif, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh objek motivasi belajar itu dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2009:57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaannya itu belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011:23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar ini mempunyai

peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan didalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan fisik maupun energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

1. Sardiman A.M (2011:83) mengemukakan aspek-aspek motivasi yang ada pada siswa diantaranya adalah: Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri selama belajar online.
5. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

Ciri-ciri motivasi belajar diatas yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap salah satu variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan berteman pengaruh penggunaan social media youtube terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 12 Surabaya, yang telah dilakukan oleh seorang peneliti jika penggunaan media social youtube ini juga terdapat beberapa hal yang bias menimbulkan sisi pandang positive dan juga negative di samping itu hal ini sangat berkesinambungan, dari hal tersebut ada beberapa dampak positive, yaitu menambah informasi dan wawasan, menambah kreativitas yang sangat meluas, serta meningkatkan pemahaman dalam belajar, dan juga dapat menunjang kegiatan belajar di sekolah. Serta dampak negatifnya yaitu melakukan hal-hal yang kurang baik seperti menonton tayangan yang kurang baik, atau menjadi kurang disiplin, melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sirkulasi dalam pengaruh penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa hal ini bertujuan untuk memberikan bukti dalam signifikan yang sudah nantinya akan di lakukan penelitian secara langsung. Dengan demikian penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dalam metode korelasi yang dimana dalam variabel memiliki hubungan yang menjadi aspek penghubungan dari variabel (x) dan variabel (y). Dalam metode penelitian ini nantinya akan di temukan dari hasil ke dua variabel tersebut yang dimana itu merupakan salah satu cara untuk membantu proses belajar yang optimal dalam menggabungkan 2 variabel dari media social

youtube dan juga motivasi belajar di SMA/SMK. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa siswa atau peserta didik juga memiliki peran penting saat menggunakan social media, dengan adanya sarana yang menunjang dimasa pandemic seperti sekarang dunia pendidikan akan sangat lebih membutuhkan. Banyaknya sarana yang telah memudahkan setiap orang ya salah satunya dengan memberikan wawasan yang luas terutama dalam bermedia social. Dari segi belajar siswa juga dibutuhkan untuk lebih bisa bijak dalam bersosial media supaya akan memudahkan mereka dalam mengembangkan motivasi diri dalam belajar sehingga akan menumbuhkan rasa ingin tau yang belajar namun masih terarah dengan baik.

Proses penelitian di smkn 12 surabaya diketahui bahwa dari pembelajaran tersebut telah dilakukan dalam system pembelajaran online yaitu dengan menggunakan media sosial terutama dengan situs youtube. Perancangan basis data masih dipergunakan dengan memanfaatkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, dimana pendidik bisa menggunakan metode system daring dan tidak hanya mengandalkan media belajar online dan hanya menampilkan power point serta menjelaskan hanya secara rinci dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa agak sedikit menjadi bosan atau motivasi belajarnya sedikit rendah dalam mengikuti pembelajaran secara daring, sehingga hasil belajarnya pun sedikit kurang maksimal. Disamping itu keberadaan infrastruktur dalam menggunakan system daring dan bermedia social. Contohnya siswa smkn 12 telah menunjukkan betapa giatnya dan cekatan serta dapat menunjukkan setiap kemampuannya dalam menggunakan system tersebut walaupun tidak semua siswanya bisa memahami secara keseluruhan. Namun juga terdapat tingkatan belajar melalui media ini sangat diperlukan sekali dan hingga sekarang selama pandemic ini telah memberikan banyak pembuktian dalam menggunakan media dan juga system tersebut. Hamalik dalam dr azhar arsyad (2010:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

METODE

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian korelasional dengan menggunakan tehnik analisis data yang dimana dalam variable tersebut memiliki hubungan yang menjadi aspek penghubung antara (hubungan) dari variable (x) dan variable (y). Dalam metode penelitian ini nantinya akan di temukan dari hasil ke dua variable tersebut yang dimana itu merupakan

salah satu cara untuk membantu proses belajar yang optimal dalam menggabungkan 2 variabel dari media social youtube dan juga motivasi belajar di SMKN 12 Surabaya. Menurut Sukmadinata (2010) penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variable-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variable lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi ini dapat memperoleh hasil diantara dua variabel atau lebih, dan tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain. Korelasi yang tinggi antara tinggi badan dengan berat badan, tidak berarti badan yang tinggi menyebabkan atau mengakibatkan badan yang berat, tetapi antara keduanya ada hubungan kesejajaran. Bisa juga terjadi yang sebaliknya yaitu ketidak sejajaran (korelasi negatif), badannya tinggi tetapi timbangannya rendah (ringan).

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 12 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa- siswa kelas XII. Sedangkan jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII_Decave yang berjumlah 40 siswa yang dimana populasi data tersebut terdapat 40 orang. Teknik pengumpulan data yang diberikan adalah dengan menyebarkan angket (kuisisioner) melalui google form. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII_Decave. Mengapa peneliti memilih SMKN 12 sebagai topik utama sebagai tempat penelitian, karena banyaknya sekolah kejuruan yang memang telah saya amati sebagai sumber terbanyak dalam menggunakan social media serta terdapat hubungan dari dua variable yang telah di tuju sebagai topik penelitian. Dalam menerapkan penelitian juga dibutuhkan beberapa rancangan yang tepat sehingga bisa di optimalkan secara langsung dan dapat mengetahui dari beberapa tahapan yang telah diberikan. Tujuan tersebut sebagai salah satu tindakan yang dapat menunjang secara keseluruhan dan juga pemberlakuan yang diperoleh secara nyata oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh siswa sekolah sekarang seperti halnya: (1) Memiiki konsep umum dalam menggunakan media social, (2) Meningkatkan mutu dalam setiap perkembangan yang semakin maju, (3) Mengupayakan setiap personal untuk mereka bisa membiasakan diri agar tidak selalu merasa ketergantungan, (4) Memberikan konseptual secara terarah dengan meningkatkan intergritasnya dalam belajar, (5) Serta dapat menghubungkan gerak personal pada jurusan masing-masing agar dapat mengembangkan

dengan baik.

Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa beberapa informasi yang relevan dengan fokus kajian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa sumber data yang digunakan seperti artikel, jurnal ilmiah nasional ataupun internasional yang dapat diakses secara online ataupun offline. Berikut artikel, jurnal dan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti menggunakan 5 indikator motivasi belajar Indikator tersebut adalah hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dancita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam pembelajaran, kegiatan yang menarik dan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan tertib. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket Google Form dan observasi yang dilakukan melalui kelas Daring Google Classroom. Teknik angket digunakan untuk mengetahui persentase dari tingkat motivasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Untuk mengetahui data instrumen kedua variabel dapat dikatakan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal perlu dilakukan Uji Normalitas. Pada penelitian ini Uji Normalitas menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25.0. hasilnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,96475517
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,058
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel 1. uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat diartikan bahwa variabel media youtube dan motivasi belajar keduanya memiliki nilai signifikansi berjumlah 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$). Maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi "Normal".

Uji Linieritas

Untuk mengetahui hubungan yang terbentuk antara variabel bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y) secara parsial linier. Hasil uji linieritas ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatTotal * MediaTotal	Between Groups	(Combined)	168,296	13	12,946	1,813	,095
		Linearity	11,174	1	11,174	1,565	,222
		Deviation from Linearity	157,123	12	13,094	1,833	,095
Within Groups		185,679	26	7,141			
Total		353,975	39				

Dari hasil tabel 2 diatas, diperoleh Deviation from Linearity Sig. berjumlah 0,095 lebih besar dari 0,050 ($0,095 > 0,050$). Maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang "linier secara signifikan" antara Media Youtube dengan Motivasi Belajar.

Uji Hipotesis

Setelah syarat-syarat uji asumsi (uji normalitas dan uji linieritas) diatas terpenuhi maka dapat dilakukan Uji Hipotesis. Uji Hipotesis menggunakan Teknik analisis Uji Korelasi Sederhana. Berikut penyajian Hasil Hipotesis dalam bentuk tabel Uji Korelasi:

Tabel 3. Uji Korelasi

		MediaTotal	MinatTotal
MediaTotal	Pearson Correlation	1	-,178
	Sig. (2-tailed)		,273
	N	40	40
MinatTotal	Pearson Correlation	-,178	1
	Sig. (2-tailed)	,273	
	N	40	40

Berdasarkan hasil tabel 3. Uji Korelasi dapat diartikan bahwa nilai signifikansi variabel media youtube adalah 0,273 lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,273 > 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti "Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa".

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMKN 12 Surabaya tanggal 10 Oktober 2021 yang saat itu melakukan pembagian angket dengan memberikan arahan yang sesuai dengan peran yang diberikan sesuai integritas dalam mencari data serta konsep yang akan di tuju dengan memberikan hasil yang telah dilakukan. Dengan memperoleh hasil dimana tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial youtube terhadap motivasi belajar siswa Ada beberapa factor lain yang dapat membantu memberikan penanganan yang dapat memberikan kontribusi lain dengan adanya media lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil dari data tersebut hasil tabel 1. uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat diartikan bahwa variabel media youtube dan motivasi belajar keduanya memiliki nilai signifikansi berjumlah 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$). Maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi "Normal", dari Uji Linieritas menunjukkan hasil Dari tabel 2 diatas, diperoleh Deviation from Linearity Sig. berjumlah 0,095 lebih besar dari 0,050 ($0,095 > 0,050$), Uji Hipotesis Berdasarkan hasil tabel 3. Uji Korelasi dapat diartikan bahwa nilai signifikansi variabel media youtube adalah 0,273 lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,273 > 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti "Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang "linier secara signifikan" antara Media Youtube dengan Motivasi Belajar. Penggunaan Media Grafis dapat Meningkatkan Motivasi Belajar yaitu Media pembelajaran yang paling sering digunakan biasanya berupa media grafis karena penyajiannya mudah,biayanya relatif murah, dan mutu medianyapun cukup baik. Dengan menggunakan media grafis peserta didik lebih mendapatkan gambaran yang jelas mengenai materi yang disampaikan sehingga tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dibandingkan hanya

menggunakan metode ceramah, peserta didik akan lebih termotivasi jika pembelajaran menggunakan media. Salah satunya media pembelajaran media grafis yang biasanya berupa slide power point, diagram, bagan, peta dan lain sebagainya. Media grafis/visual sendiri memiliki fungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat (Saifudin, 132: 2018).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMKN 12 Surabaya tanggal 10 Oktober 2021 yang saat itu melakukan pembagian angket dengan memberikan arahan yang sesuai dengan peran yang diberikan sesuai integritas dalam mencari data serta konsep yang akan di tuju dengan memberikan hasil yang telah dilakukan. Persentase respon siswa pada Berdasarkan hasil tabel 1. uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat diartikan bahwa variabel media youtube dan motivasi belajar keduanya memiliki nilai signifikansi berjumlah 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$). Maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi "Normal". Dari hasil tabel 2 diatas, diperoleh Deviation from Linearity Sig. berjumlah 0,095 lebih besar dari 0,050 ($0,095 > 0,050$). Maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang "linier secara signifikan" antara Media Youtube dengan Motivasi Belajar. Berdasarkan hasil tabel 3. Uji Korelasi dapat diartikan bahwa nilai signifikansi variabel media youtube adalah 0,273 lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,273 > 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti "Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Dari data tersebut bahwasannya jika telah disimpulkan jika hasil perhitungan dari data tersebut hasilnya Negatif dan, diberikan sesuai integritas dalam mencari data serta konsep yang akan di tuju dengan memberikan hasil yang telah dilakukan. Dengan memperoleh hasil dimana tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial youtube terhadap motivasi belajar siswa.

PENUTUP Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan yang luas serta dapat memberikan peran dan kontribusi positif terhadap siswa dalam mempergunakan media sosial apapun terutama

Youtube yang dimana itu akan memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan apapun yang melibatkan rana penunjang dalam pengelolaan dan juga mencari informasi. Dari hal tersebut hasil yang diperoleh akan memberikan suatu hubungan yang terjadi dalam hasil persentase respon siswa yang hasilnya adalah "Negative" yang dimana tidak ada yang mempengaruhi dalam penggunaan media sosial YouTube terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 12 Surabaya, dalam peran tersebut akan tetap di pantau dengan baik sehingga siswa akan lebih bijak dalam menggunakan media apa saja terutama media sosial youtube sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil dari data tersebut hasil tabel 1. uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat diartikan bahwa variabel media youtube dan motivasi belajar keduanya memiliki nilai signifikansi berjumlah 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$). Maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi "Normal", dari Uji Linieritas menunjukkan hasil Dari tabel 2 diatas, diperoleh Deviation from Linearity Sig. berjumlah 0,095 lebih besar dari 0,050 ($0,095 > 0,050$), Uji Hipotesis keduanya memiliki nilai signifikansi berjumlah 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$). Maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi "Normal". Dari hasil tabel 2 diatas, diperoleh Deviation from Linearity Sig. berjumlah 0,095 lebih besar dari 0,050 ($0,095 > 0,050$). Maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang "linier secara signifikan" antara Media Youtube dengan Motivasi Belajar. Berdasarkan hasil tabel 3. Uji Korelasi dapat diartikan bahwa nilai signifikansi variabel media youtube adalah 0,273 lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,273 > 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti "Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Dari data tersebut bahwasannya jika telah disimpulkan jika hasil perhitungan dari data tersebut hasilnya Negatif dan, diberikan sesuai integritas dalam mencari data serta konsep yang akan di tuju dengan memberikan hasil yang telah dilakukan. Dengan memperoleh hasil dimana tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial youtube terhadap motivasi belajar siswa.

Saran

Dalam penelitian yang dilakukan memang sedikit membutuhkan waktu serta proses yang cukup panjang untuk meneliti dengan menggabungkan serta mengelolah hubungan yang memang harus signifikan, dari proses tersebut cukup melibatkan mental yang siap dan juga persiapan yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Kaplan & Michael Haenlein. 2010. Teori dasar: *Pengertian Media Sosial, ciri-ciri, dan manfaat media sosial*. Jurnal Nasional.
- Wilshon, (2015:10:11). *Penggunaan Media Youtube di berbagai kalangan*. Jurnal Nasional.
- Munawar, 2017. Pengenalan dalam bermedia social sebagai sarana pendukung.
- Cahyono, A.S. 2016:142). Mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi". Jurnal Nasional.
- Kim & W. Frick (dalam Tohari, H., & Bachri, B. S. 2019:2) terdapat perubahan motivasi siswa selama Pembelajaran Online, yakni adanya perubahan motivasi yang positif selama self-directed-learning".
- Lynn A. McFarland dan Robert E. Ployhart University of South Carolina. Menyimpulkan dalam teori yang mendasar dari "Social Media Framework Theory".
- (Mc Farland dan Ployhart, 2015: 1653). *Media sosial memberi wawasan yang luas*. Jurnal Nasional.
- (Tohari, H., & Bachri, B. S. 2019:3) "motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar". Jurnal Nasional.
- Sardiman A.M (2011:83). Mengemukakan aspek-aspek motivasi yang ada pada siswa.
- Hamzah B. Uno (2011:23). Pengertian dari hakikat motivasi belajar.
- (Saifudin, 132: 2018). fungsi media visual juga untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat
- Yesi A.N, 2015. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa